

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Kondisi geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Banjar**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Banjar berlokasi di jalan Lapangan MTQ Simpang Pipih RT. 06 No. 84 desa Aluh-Aluh Besar kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar. Pada tahun 2019, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Banjar mendapat bantuan rehab secara besar-besaran oleh dinas terkait, yang semula bangunan terdahulu merupakan bangunan semi permanen, namun sekarang berubah menjadi bangunan permanen yang berdiri kokoh serta nyaman.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Banjar ini berada di lingkungan yang cukup strategis, karena memiliki jarak yang tidak jauh dari kantor kecamatan, puskesmas dan juga beberapa instansi lainnya di kecamatan Aluh-Aluh. Adapun lingkungan mayoritas penduduknya merupakan masyarakat petani atau nelayan yang mencapai kurang lebih 85% sedang yang berstatus pegawai negeri 10% dan 5% sebagai swasta. Bangunan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Banjar ini pada bagian depannya bersebelahan dengan MAN 5 Banjar, lalu pada bagian kiri, kanan dan belakang merupakan pemukiman penduduk.

## **2. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidayah Negeri 19 Banjar**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Banjar didirikan pada tahun 1987 oleh seorang tokoh agama yang bernama KH. Muhammad Yusuf. Madrasah Ibtidayah Negeri 19 Banjar pada awalnya merupakan lembaga pendidikan berstatus swasta dengan nama Ibtidayah Swasta Darussalam, kemudian pada tahun 1997 sekolah tersebut berstatus negeri dengan akreditasi sekolah C dan berganti nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aluh-Aluh Besar. Lalu, pada tahun 2016 dilakukan perubahan nama secara serentak bagi seluruh Madrasah Ibtidaiyah Negeri di kabupaten Banjar, sehingga terjadilah perubahan nama yang semula Madrasah Ibtidaiyah Negeri Aluh-Aluh Besar menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Banjar.

## **3. Visi, misi dan tujuan MIN 19 Banjar**

### **a. Visi**

Mewujudkan manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia serta mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang dapat diaktualisasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

### **b. Misi**

- 1) Memberikan pengetahuan umum dan agama melalui proses belajar - mengajar.
- 2) Memberikan ketauladanan kepada siswa dalam kehidupan sehari-hari pada pelaksanaan ibadah dan akhlakul karimah.

- 3) Memberikan keterampilan dasar yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat melalui program pengembangan diri.
- 4) Mengupayakan peningkatan kualitas dan kompetensi sumber daya madrasah.
- 5) Mengupayakan kelengkapan dan perbaikan sarana dan prasarana.
- 6) Menciptakan hubungan baik dengan orangtua / wali siswa dan masyarakat.

**c. Tujuan**

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

**4. Data Madrasah dan Sarana Prasarana MIN 19 Banjar**

Berikut data tentang MIN 19 Banjar

**a. Identitas MIN 19 Banjar**

- 1) Nama Madrasah : MIN 19 Banjar
- 2) Jalan : Lapangan MTQ Simpang Pipih RT  
06
- 3) Kelurahan/ Desa : Aluh-Aluh Besar
- 4) Kecamatan : Aluh Aluh
- 5) Kabupaten : Banjar
- 6) Provinsi : Kalimantan Selatan
- 7) Kode Pos : 70655

8) Nomor Pokok Sekolah Nas : 60722808

9) Nomor Statistik Madrasah : 111163030011

### **b. Periodesasi Kepemimpinan Kepala MIN 19 Banjar**

Data yang didapatkan peneliti tentang nama-nama kepala sekolah beserta tahun periode-periode jabatan berlangsung dapat dilihat dari tabel III berikut ini.

Tabel III Periodesasi Kepemimpinan Kepala MIN 19 Banjar

<b>NO</b>	<b>NAMA KEPALA MADRASAH</b>	<b>PERIODE</b>
1	H. Ahmad Yusuf	1987 s/d 2002
2	Drs. Aripin	2002 s/d 2004
3	Drs. Akhyar	2004 s/d 2005
4	H. Bahran, S.Pd.I	2005 s/d 2008
5	Harun Arrasyid, A.Ma	2008 s/d 2010
6	Dardiansyah, S.Ag	2010 s/d 2015
7	Syamsuri, S.Pd.I	2015 s/d 2019
8	Abd. Khair, S.Pd.I	2019Sekarang

### **c. Data Fasilitas Ruang**

Pada saat penelitian penulis mendata fasilitas sarana prasarana di madrasah. Berikut ini ada tabel tentang kondisi fasilitas yang ada di madrasah ibtidaiyah negeri 19 banjar.

Tabel IV Data Fasilitas Ruang MIN 19 Banjar

<b>NO</b>	<b>JENIS RUANGAN</b>	<b>JUMLAH RUANGAN</b>	<b>KONDISI</b>
1	Ruang kelas	8	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	Ruang kepala & tu	1	Baik

4	Ruang perpustakaan	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Mushalla	1	Baik
7	Lapangan	1	Baik
8	Wc guru	3	Baik
9	Wc murid	3	Baik

## 5. Data Guru, Staf, dan Peserta Didik MIN 19 Banjar

### a. Data Guru MIN 19 Banjar

Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Banjar terdiri dari 1 orang kepala madrasah, 12 orang guru PNS, 3 orang guru non-PNS, 1 orang tenaga kependidikan PNS (TU), 3 orang tenaga kependidikan non PNS (TU), 1 tenaga perpustakaan, 1 orang Paman Penjaga madrasah.

Berikut ini pada tabel IV ada data yang didapatkan penulis tentang rincian nama, jabatan dan pendidikan terakhir semua tenaga pendidik yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Banjar.

Tabel V Rincian Semua Guru MIN 19 Banjar

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Abd. Khair, S.Pd.I	Kepala Madrasah	S-1
2	Bastiah, S.Pd.I	Guru Tetap (PNS)	S-1
3	H.Bahran, S.Pd.I	Guru Tetap (PNS)	S-1
4	Muhammad Arsyad, S.Pd.I	Guru Tetap (PNS)	S-1
5	Zainal Aripin, S.Pd.I	Guru Tetap (PNS)	S-1
6	Rustam, S.Pd.I	Guru Tetap (PNS)	S-1
7	Normawati, S.Pd.I	Guru Tetap (PNS)	S-1
8	Buna'im, S.Pd.I	Guru Tetap (PNS)	S-1
9	Tuni Akhmadi, S.Pd.I	Guru Tetap (PNS)	S-1
10	Norhayati, S.Pd.I	Guru Tetap (PNS)	S-1
11	Salathiah, S.Pd.I	Guru Tetap (PNS)	S-1

12	Abdullah, S.Pd.I	Guru Tetap (PNS)	S-1
13	Misran, S.Pd.I	Guru Tetap (PNS)	S-1
14	Hadiatus Shalehah, S.H.I	Guru Tidak Tetap (GTT)	S-1
15	Aulia Rahman, S.Pd	Guru Tidak Tetap (GTT)	S-1
16	Fahriah, S.Pd.I	Guru Tidak Tetap (GTT)	S-1
17	Fitriani, S.AP	Pelaksana TU (PNS)	S-1
18	Kurnia Syinta Devi Diah Fortuna, S.Pd	Pegawai tidak tetap(PTT)	S-1
19	M. Taufik Rahman, S.AP	Pegawai tidak tetap(PTT)	S-1
20	Jamaludin, S.Pd.I	Pegawai tidak tetap(PTT)	S-1
21	Darmawati, A.Ma	Pustakawan	D3
22	Muhibbah Anshari	Paman/Penjaga Madrasah	MAN

#### b. Jumlah Peserta Didik Tahun 2019/2020

Data yang didapatkan penulis tentang jumlah seluruh peserta didik pada tahun 2019/2020 dapat dilihat dari tabel V berikut ini:

Tabel VI Jumlah Siswa Tahun 2019/2020 MIN 19 Banjar

TINGKATAN KELAS	SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
Kelas I	9	7	16
Kelas II A	9	8	17
Kelas II B	8	9	17
Kelas III	17	10	27
Kelas IV	14	13	27
Kelas V	11	14	25
Kelas VI A	6	10	16
Kelas VI B	6	10	16
<b>JUMLAH</b>	<b>80</b>	<b>81</b>	<b>161</b>

**c. Jumlah Rombongan Belajar**

- |              |                       |
|--------------|-----------------------|
| 1) Kelas I   | : 1 Rombongan Belajar |
| 2) Kelas II  | : 2 Rombongan Belajar |
| 3) Kelas III | : 1 Rombongan Belajar |
| 4) Kelas IV  | : 1 Rombongan Belajar |
| 5) Kelas V   | : 1 Rombongan Belajar |
| 6) Kelas VI  | : 2 Rombongan Belajar |

**B. Penyajian Data**

Data yang penulis sajikan adalah hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data hasil penelitian tersebut disajikan dalam bentuk deskripsi atau penjelasan secara rinci dan terstruktur. Penyajian data ini akan diklasifikasikan sesuai dengan fokus penelitian yang telah dibuat yaitu bagaimana penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa arab materi mufradat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Banjar dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa arab materi mufradat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Banjar agar mempermudah penyajian dan analisisnya.

## **1. Penerapan Metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa arab materi mufradat di kelas III MIN 19 Banjar**

Sesuai dengan fokus penelitian diatas penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa arab materi mufradat di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Banjar meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

### **a. Perencanaan Metode bernyanyi**

Ibu Normawati, S.Pd menyampaikan bahwa Penerapan Metode bernyanyi pada dasarnya sama seperti dengan penerapan metode pembelajaran pada umumnya, yaitu penerapan yang memerlukan perencanaan yang baik terlebih dahulu agar memudahkan dalam proses pelaksanaannya dan apa yang menjadi tujuan akan mudah tercapai. Perencanaan merupakan tahap awal yang harus dilakukan sebelum melaksanakan suatu penerapan metode bernyanyi.

Pembelajaran bahasa arab diberikan satu kali dalam seminggu, yaitu setiap hari Rabu. Pada jam 08:00 wita sampai jam 09:10 wita, waktu pembelajaran 1 jam 10 menit. Sebelum Pembelajaran bahasa arab diberikan seorang guru membuat dan menentukan tujuan serta mempersiapkan menyusun RPP agar bisa mencapai tujuan pembelajaran. Guru juga mempersiapkan materi-materinya. Pada pembelajaran bahasa arab terdapat materi muradat, guru memilih metode bernyanyi untuk diterapkan pada materi mufradat tersebut. Penerapan metode bernyanyi ini dilakukan hanya pada materi mufradat pada pembelajaran bahasa arab.

Pembelajaran bahasa arab sangat penting untuk dipelajari dalam kehidupan, bahasa arab itu sendiri merupakan salah satu bahasa

internasional yang memudahkan dalam berkomunikasi dengan negara lain. Materi mufradat yang biasanya diajarkan merupakan mufradat yang sering disebut dalam kehidupan sehari-hari yaitu mufradat tentang anggota keluarga, anggota wudhu, nama-nama hewan, nama buah-buahan, dan yang lainnya. Berikut tabel materi-materi mufradat yang dipelajari di kelas III MIN 19 Banjar.

Tabel VII Materi nama-nama Mufradat

	<b>Semester 1</b>	
Nama-nama mata pelajaran	أَسْمَاءُ الدَّرْسِ	الدَّرْسُ الْأَوَّلُ
Bagian-bagian Wudhu	أَعْضَاءُ لُؤْضُوءٍ	الدَّرْسُ الثَّانِي
Nama-nama Shalat Lima Waktu	الصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ	الدَّرْسُ الثَّلَاثُ
Nama-nama Penyakit	أَسْمَاءُ الْأَمْرَاضِ	الدَّرْسُ الرَّابِعُ
	<b>Semester 2</b>	
Anggota Keluarga	أَعْضَاءُ لِلْأَسْرَةِ	الدَّرْسُ الْخَامِسُ
Keadaan Kebun	حَالَةُ الْحَدِيقَةِ	الدَّرْسُ السَّادِسُ
Pemandangan Alam	مَنَاطِرُ الْعَالَمِ	الدَّرْسُ السَّابِعُ
Nama-nama Binatang	أَسْمَاءُ الْحَيَوَانَاتِ	الدَّرْسُ الثَّمَانِي

Pada saat saya melakukan penelitian kebetulan salah satu mufradat yang disampaikan adalah tentang mufradat nama-nama anggota keluarga. Berikut ini ada materi mufradat tentang nama-nama anggota keluarga.

Tabel VIII Materi Mufradat Anggoa Keluarga

أُمِّي	Ibuku
أَبِي	Ayahku
جَدِّي	Kakekku
جَدَّتِي	Nenekku
أَخِي	Saudaraku
أَخْتِي	Saudariku
عَمِّي	Pamanku

عَمِّي	Bibiku
--------	--------

Materi Mufradat diatas biasanya diterapkan dengan metode bernyanyi yang menyerupai nada lagu lihat kebunku. Sebelum metode bernyanyi diterapkan pada materi mufradat guru menentukan nada-nada lagu yang cocok unuk diterapkan kemateri mufradat yang akan dipelajari.

Adapun media yang digunakan saat penerapan metode bernyanyi adalah papan tulis, alat tulis, buku pegangan guru, dan buku pegangan siswa. Sebelum memulai pembelajaran di dalam kelas guru menyesuaikan nada lagu yang akan diterapkan kemufradat agar nada lagu yang diterapkan sesuai dengat mufradat yang akan disampaikan.

Tujuan penerapan metode bernyanyi adalah agar peserta didik mampu mengingat dan menghapal mufradat-mufradat dalam bahasa arab dengan mudah dan juga agar pembelajaran bahasa arab berlangsung dengan menyenangkan, dan peserta didik tidak bosan dengan pelajaran tersebut.

Metode bernyanyi sangat membantu peserta didik agar lebih mudah mengingat mufradat-mufradat yang dipelajari. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Maulida, Jannah dan Faisal Saat mengikuti pembelajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Banjar. Selain memiliki manfaat yang penting bagi peserta didik, metode bernyanyi ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan metode bernyanyi diantaranya adalah Metode ini sesuai digunakan untuk kelas rendah, dapat menumbuhkan semangat belajar

peserta didik, Suasana kelas menjadi menyenangkan dan tidak membosankan, dan Membantu dalam pengembangan pendidikan karekter. Selain Kelebihan Setiap metode pasti mempunyai kekurangan.

Kekurangan Metode Bernyanyi diantaranya, metode bernyanyi lebih sulit digunakan pada kelas tinggi, kurang efektif jika digunakan pada peserta didik yang pendiam atau tidak suka bernyanyi dan suasana kelas yang ramai bisa mengganggu kelas yang lain.

### **b. Pelaksanaan Metode Bernyanyi**

Pelaksanaan dalam penerapan metode bernyanyi merupakan rangkaian kegiatan yang telah disusun sebelumnya. Rangkaian kegiatan yang telah dibuat ini menunjukkan penerapan langkah-langkah dengan menggunakan metode belajar untuk menyediakan pengalaman belajar bagi para peserta didik sehingga tujuan yang diinginkan tercapai.

Ibu Normawat,S.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Banjar mengatakan bahwa penerapan metode bernyanyi memang ditanamkan semenjak awal mereka mendapati pembelajaran bahasa arab di MIN 19 Banjar. Metode bernyanyi ini sudah lama diterapkan. Metode yang diterapkan pada materi mufradat bahasa arab dinyanyikan dengan nada lagu anak-anak yang sering didengarkan oleh para peserta didik. Seperti lagu lihat kebunku, pelangi-pelangi dan yang lainnya. Pertemuan dalam setahunnya ada 40 kali pertemuan.

Pembelajaran bahasa arab diberikan satu kali dalam seminggu, yaitu setiap hari Rabu. Pada jam 08:00 wita sampai jam 09:10 wita, waktu

pembelajaran 1 jam 10 menit. Penerapan metode bernyanyi hanya pada materi mufradat. Langkah-langkah pembelajaran meliputi Pendahuluan/pembukaan 10 Menit, Inti 50 menit, dan Penutup 10 menit.

Kegiatan pendahuluan/pembukaan didalamnya memuat salam sebagai pembuka pembelajaran, doa untuk memulai kegiatan, guru mengecek kehadiran peserta didik, mempersiapkan peserta didik terlebih dahulu agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan nyaman, menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, menjelaskan mengenai manfaat kegiatan yang akan dilakukan dan cara melakukan kegiatan dan tujuan pembelajaran. Guru mengulang sedikit dan menanyakan kembali pelajaran minggu lalu yang telah dipelajari.

Kegiatan Inti memuat beberapa hal, siswa mengamati gambar yang ada pada buku teks, siswa menulis mufradat yang ditulis ibu guru di papan tulis, siswa diminta mendengarkan materi yang dibacakan seorang guru, siswa mendengarkan guru menyanyikan mufradat-mufradat yang dipelajari, peserta didik mencontohkan dan mengulangi mufradat yang sudah dinyanyikan guru, peserta didik bernyanyi bersama, Setelah bernyanyi bersama beberapa siswa diminta maju kedepan untuk mempraktikkan metode bernyanyi tersebut, Setelah itu, tanya jawab tentang pelajaran yang sudah dipelajari hari ini.

Kegiatan penutup yaitu guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran, guru melakukan refleksi kegiatan dengan cara meminta siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya, guru memberikan informasi

rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, guru mengajak peserta didik berdo'a bersama untuk mengakhiri pelajaran, dan guru mengucapkan salam. Gambaran penerapan metode bernyanyi bisa dilihat pada lampiran III.

Materi mufradat sangat cocok diterapkan dengan menggunakan metode bernyanyi, karena dengan dijadikan nyanyian tentu akan mempermudah peserta didik dalam mengingatnya.

### **c. Evaluasi Metode Bernyanyi**

Dalam suatu proses pembelajaran, untuk mengetahui keberhasilan peserta didik maka perlu diadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik setelah setelah memahami materi yang telah disampaikan oleh seorang guru. Begitu juga dalam metode bernyanyi diterapkan pada pembelajaran bahasa arab materi mufradat di kelas III MIN 19 Banjar melaksanakan evaluasi terhadap peserta didik setelah melaksanakan penerapan metode bernyanyi dalam waktu yang telah ditentukan.

Evaluasinya ada dua macam yaitu, evaluasi yang dilakukan menggunakan tes tertulis dan tes lisan. Evaluasi ini biasanya dilakukan setiap selesai pembelajaran bahasa arab dilakukan.

Tes tertulis yaitu tempat atau kertas yang dipergunakan siswa untuk memberikan jawaban atas soal-soal yang telah diberikan oleh seorang pendidik. Tes lisan yaitu suatu tes yang berbentuk komunikasi

secara langsung, dimana pendidik memberikan sebuah pertanyaan lalu peserta didik bertugas untuk menjawab pertanyaan tersebut. Evaluasi terhadap peserta didik dilakukan setelah metode bernyanyi diterapkan. Kegiatan UTS di MIN 19 Banjar diadakan setiap semester satu kali kali.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa arab materi mufradat di kelas III MIN 19 Banjar**

### **a. Faktor pendukung dalam metode bernyanyi**

Setelah melakukan wawancara dan observasi kepada guru mata pelajaran bahasa arab dan sluruh peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Banjar, diketahui bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa arab materi mufradat di kelas III MIN 19 Banjar, diantaranya yaitu:

#### 1) Faktor guru

Kebijakan dari guru bahasa arab mengenai penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa arab materi mufradat di kelas III di kelas III MIN 19 Banjar. Guru memang terampil dalam menerapkan metode bernyanyi. Sehingga materi mufradat yang diterapkan dengan metode bernyanyi lebih menyenangkan.

#### 2) Faktor Peserta didik

Peserta didik yang sangat antusias dalam belajar, adanya dorongan belajar dari orang tua dan guru agar peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Kesadaran diri dari peserta didik bahwa apabila

sudah memasuki pembelajaran bahasa arab diharapkan mampu mengikuti pelajaran dengan baik.

3) Faktor Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang di bantu oleh pihak sekolah, Sarana prasarana sudah disediakan, sehingga tinggal melaksanakan proses pembelajaran.

4) Faktor Ketersediaan waktu dan biaya

Ketersediaan waktu dan biaya yang memadai sehingga mendukung dalam proses pembelajaran.

**b. Faktor penghambat dalam metode bernyanyi**

Setelah melakukan wawancara dan observasi kepada guru mata pelajaran bahasa arab dan beberapa peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Banjar maka diperoleh data bahwa ada beberapa faktor yang menghambat penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Banjar yaitu:

- 1) Kebiasaan diri sendiri yang memang sulit untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.
- 2) Mengikuti pembelajaran dengan tidak serius.
- 3) Kurangnya waktu karena waktu pembelajaran tidak lama jadi tidak semua peserta didik bisa maju kedepan untuk menerapkan metode bernyanyi.
- 4) Adanya teman yang mengganggu dan mengajak bercanda.

- 5) Kurangnya minat untuk mempelajari lebih dalam pembelajaran bahasa arab.<sup>41</sup>

### **C. Analisis Data**

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis tentang data yang sudah disajikan diatas yaitu tentang Penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa arab materi mufradat di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Banjar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Untuk lebih jelasnya, analisis terhadap penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa arab materi mufradat di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Banjar akan disusun sebagai berikut:

#### **1. Penerapan Metode Bernyanyi pada pembelajaran bahasa arab materi mufradat di kelas III MIN 19 Banjar**

##### **a. Perencanaan Penerapan Metode Bernyanyi**

Berdasarkan penyajian data diatas, dapat diketahui bahwa seorang guru telah melakukan perencanaan terhadap penerapan metode bernyanyi. Perencanaan yang dilakukan sebelum penerapan metode bernyanyi adalah membuat rpp.

Sebelum metode bernyanyi diterapkan guru mempersiapkan kesiapan mental peserta didik agar selama proses pembelajaran mereka merasa nyaman dan lebih bersemangat. Metode bernyanyi yang diterapkan sangat

---

<sup>41</sup> wawancara dengan Normawati pada tanggal 13 Januari 2021.

bagus untuk perkembangan anak. Sebelum memulai pembelajaran di dalam kelas guru menyesuaikan nada lagu yang akan diterapkan ke mufradat agar nada lagu yang diterapkan sesuai dengan mufradat yang akan disampaikan. Selain itu guru juga mempersiapkan media yang digunakan.

Menurut saya guru bahasa arab ini sangat kreaif karena beliau membuat dan mencocokkan sendiri nada-nada lagu unuk diterapkan ke materi mufradat. Guru bahasa arab sendiri tidak mengambil lagu yang sudah jadi di internet. Beliau mengkombinasikan lagu-lagu yang familiar dikalangan anak-anak untuk diterapkan pada materi mufradat yang akan diplajari.

Setelah dilakukan penelian data, penulis menganalisis metode bernyanyi diterapkan bertujuan untuk:

- 1) Mempermudah peserta didik dalam mengingat dan menghapal mufradat
- 2) Membuat suasana kelas lebih menyenangkan
- 3) Menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan
- 4) Menciptakan semangat belajar yang tinggi terhadap pelajaran bahasa arab

Penelitian yang penulis lakukan terdapat beberapa manfaat yang bisa diambil dari anak bernyanyi antara lain:

- 1) dapat membentuk rasa percaya diri pada anak
- 2) memunculkan semanat pada anak

- 3) menemukan bakat yang ada pada anak
- 4) melatih kognitif dan perkembangan bahasa pada anak
- 5) dapat melatih motorik kasar pada anak
- 6) melatih keaktifan anak.<sup>42</sup>

Sesuai dengan hasil analisis tersebut, diketahui bahwa hasil penelitian yang didapatkan sejalan dengan teori menurut Bonnie dan John yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Selain memiliki manfaat yang penting bagi peserta didik, metode bernyanyi ini juga memiliki kelebihan dan kelemahan.

Metode bernyanyi mempunyai beberapa kelebihan diantaranya, yaitu: Metode ini Sesuai digunakan untuk kelas rendah, dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik, suasana kelas menjadi menyenangkan dan tidak membosankan, membantu seorang guru dalam pengembangan pendidikan karakter karena dalam metode ini interaksi akan terjadi dengan baik antara guru dan peserta didik, guru lebih bisa menguasai kelas, untuk kelas yang berbeda-beda lirik lagu bisa diulang-ulang.

Selain Kelebihan Setiap metode pasti mempunyai kekurangan. Kekurangan Metode Bernyanyi diantaranya: lebih Sulit digunakan pada peserta didik kelas tinggi, kurang efektif jika digunakan pada peserta didik yang pendiam atau tidak suka bernyanyi dan suasana kelas yang ramai bisa mengganggu kelas yang lainnya.

---

<sup>42</sup> Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Prenada Group, 2016), h. 73

Pembelajaran materi mufradat bertujuan untuk:

- 1) memperkenalkan kosakata baru kepada peserta didik
- 2) Melatih siswa untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar, karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar
- 3) Memahami makna kosakata
- 4) Mampu mengapresiasi dan memfungsikan mufradat itu dalam berekspresi lisan maupun tulisan sesuai dengan konteksnya.<sup>43</sup>

#### **b. Pelaksanaan Penerapan Metode Bernyanyi**

Berdasarkan penyajian data di atas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan dalam Penerapan Metode Bernyanyi sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Pada pembelajaran bahasa arab ada 40 kali pertemuan dalam setahunnya

Pembelajaran bahasa arab diberikan satu kali dalam seminggu, yaitu setiap hari Rabu. Adapun rangkaian kegiatan pembelajaran bahasa arab di mulai dari jam 08:00 wita sampai jam 09:10 wita. Waktu pembelajaran 1 jam 10 menit. pelaksanaan penerapan metode bernyanyi diterapkan hanya pada materi mufradanya saja.

Langkah-langkah pembelajaran bahasa arab meliputi Pendahuluan/pembukaan 10 Menit, Inti 50 menit, dan Penutup 10 menit. Metode bernyanyi ternyata sudah lama diterapkan di MIN 19 Banjar.

---

<sup>43</sup> Ahmad Qomaruddin, "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran mufradat", dalam *Jurnal Tawadhu*, Vol. 1 No. 2, 2017, h. 275-276.

Adapun media yang digunakan saat penerapan metode bernyanyi adalah papan tulis, alat tulis, buku pegangan guru, dan buku pegangan siswa.

Metode Bernyanyi adalah metode yang diterapkan menggunakan suara, seorang guru mengucapkan kata dengan nada mengikuti nada-nada yang dikenal banyak peserta didik, atau nada lagu anak-anak yang sudah terkenal. Menyanyi adalah bernyanyi dengan mengeluarkan suara bernada, atau menggunakan lagu baik dengan lirik maupun tidak.

Setelah melakukan penelitian dapat dijelaskan bahwa penerapan metode bernyanyi yang diterapkan oleh guru di madrasah ibidaiyah negeri 19 banjar sudah sesuai dengan teori yang ada pada bab II dan sesuai dengan yang diharapkan. Hal itu bisa dilihat dari ekspresi peserta didik yang sangat antusias dan senang dengan metode bernyanyi yang diterapkan. Mereka sangat bersemangat sekali dalam pembelajaran. Setelah metode bernyanyi diterapkan beberapa dari mereka langsung hapal dengan mufradat yang di pelajari.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, diketahui bahwa hasil penelitian yang didapatkan sejalan dan berhubungan dengan teori-teori yang mendukung metode bernyanyi dan dapat mengembangkan aspek bahasa anak.

Teori behaviorist Skinner yang berpendapat bahwa “Pembelajaran dipengaruhi oleh perilaku yang dibentuk oleh lingkungan eksternalnya”. Artinya melalui metode bernyanyi tersebut anak bisa melatih atau mengembangkan bahasanya di saat bernyanyi. Perilaku positif jika

diperkuat cenderung untuk diulangi lagi karena pemberian penguatan secara berkala dan disesuaikan dengan kemampuan anak akan lebih efektif untuk membentuk perilaku anak.

Teori Nativist Chomsky, juga mengutarakan bahwa bahasa sudah ada di dalam diri anak. Pada saat seorang anak lahir, dia telah memiliki seperangkat kemampuan berbahasa yang disebut, meskipun pengetahuan yang ada di dalam diri anak tidak mendapatkan banyak rangsangan, anak akan tetap dapat mempelajarinya.<sup>44</sup>

Melalui bernyanyi tersebut anak dapat mempelajari tentang kata-kata yang belum bisa diucapkan dengan benar namun mereka tetap untuk bernyanyi supaya anak tersebut bisa menyampaikannya secara benar. Anak tidak sekedar meniru bahasa yang dia dengarkan, tapi ia juga mampu menarik kesimpulan dari pola yang ada, hal ini karena anak memiliki sistem bahasa yang disebut Perangkat Penguasaan Bahasa.

Teori Constructive Piaget, Vigotsky dan Gardner, yang menyatakan bahwa perkembangan kognisi dan bahasa dibentuk dari interaksi dengan orang lain sehingga pengetahuan, nilai dan sikap anak akan berkembang. Anak memiliki perkembangan kognisi yang terbatas pada usia-usia tertentu, tetapi melalui interaksi sosial anak akan mengalami peningkatan kemampuan berpikir.<sup>45</sup>

Pengaruhnya dalam pembelajaran bahasa adalah anak akan dapat belajar dengan optimal jika diberikan kegiatan sementara anak melakukan kegiatan perlu didorong untuk sering berkomunikasi.

Pembelajaran bahasa arab di madrasah ibtidaiyah merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan dari seorang guru bahasa arab kepada

---

<sup>44</sup> Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h.69

<sup>45</sup> *Ibid.*, h.69

peserta didik agar mengetahui pengetahuan dan menambah wawasan seorang peserta didik tentang pelajaran bahasa arab.

Pembelajaran bahasa arab sangat penting untuk dipelajari dalam kehidupan, bahasa arab itu sendiri merupakan salah satu bahasa internasional yang memudahkan dalam berkomunikasi dengan negara lain. Bahasa Arab menurut Ibn Jinni adalah bunyi bahasa yang dikemukakan oleh suatu bangsa untuk mengekspresikan tujuannya. Bahasa arab adalah salah satu bahasa internasional yang selalu berkembang, dan sampai kepada kita saat ini melalui proses transpormasi.<sup>46</sup>

Tujuan metode bernyanyi diatas juga sangat berhubungan dengan tujuan pembelajaran bahasa arab yang telah dibahas pada bab sebelumnya yang bertujuan agar peserta didik lancar dan pandai dalam berbahasa arab, dapat menggunakan bahasa arab sebagai alat komunikasi, agar peserta didik dapat menggunakan bahasa arab tersebut baik secara aktif maupun pasif.

Berdasarkan penyajian data di atas, dapat diketahui bahwa materi mufradat yang biasanya diajarkan merupakan kosa kata yang sering disebut dalam kehidupan sehari-hari yaitu kosa kata tentang anggota keluarga, anggota tubuh, nama-nama hewan, nama buah-buahan, dan yang lainnya. Materi mufradat adalah materi penting yang sangat perlu

---

<sup>46</sup>Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.2

diajarkan kepada anak-anak, agar mereka bisa mempelajari bahasa arab lebih dalam lagi.

Para ahli juga sepakat bahwa pembelajaran meteri mufradat itu penting yang mana merupakan tuntutan dan syarat dasar dalam mempelajari bahasa asing. Peserta didik yang sedang belajar bahasa apapun dituntun untuk mengetahui mufradat bahasa yang sedang dipelajari, karena tanpa mengetahui mufradat kira-kira akan sulit untuk menguasai keterampilan berbahasa yang dipelajarinya.<sup>47</sup>

Menurut data diatas dapat diketahui bahwa seluruh peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Banjar selalu mengikuti pembelajaran bahasa arab yang diajarkan sertiap hari Rabu. Peserta didik mempunyai karakter yang berbeda-beda, ada yang aktif dan ada yang pendiam. Bagi peserta didik yang pendiam dan tidak suka bernyanyi mungkin metode bernyanyi kurang tepat untuk diterapkan kepada mereka. Berbeda halnya dengan mereka yang aktif, kebanyakan peserta didik di kelas III MIN 19 Banjar ini mempunyai karakter yang aktif dan suka bernyanyi sehingga sangat cocok dengan metode bernyanyi yang diterapkan.

Adapun jumlah peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Banjar berjumlah 27 Orang yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Terlihat dari keantusiasan mereka mengikuti pembelajaran banyak diantara mereka yang sangat menyukai metode

---

<sup>47</sup> Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), h. 68

bernyanyi yang diterapkan pada pembelajaran bahasa arab di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Banjar.

### **c. Evaluasi Penerapan Metode Bernyanyi**

Berdasarkan penyajian data di atas dapat diketahui bahwa kegiatan evaluasi di MIN 19 Banjar diadakan setiap semester satu kali uts satu kali. Latihannya ada dua macam yaitu, latihan yang dilakukan menggunakan tes tertulis dan tes lisan. Latihan ini biasanya dilakukan setiap selesai pembelajaran bahasa arab dilaksanakan.

Tes tertulis yaitu tempat atau kertas yang dipergunakan siswa untuk memberikan jawaban atas soal-soal yang telah diberikan oleh seorang pendidik. Tes lisan yaitu suatu tes yang berbentuk komunikasi secara langsung, dimana pendidik memberikan sebuah pertanyaan lalu peserta didik bertugas untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Latihan biasanya dilakukan setelah selesai pembelajaran. Latihan ini sangat penting dilakukan agar seorang guru bisa melihat kemampuan dan perkembangan peserta didik. Para pesera didik juga diminta agar menghafal mufradat-mufradat yang di pelajari secara berahap, karena pembelajaran bahasa arab hanya dipelajari satu kali dalam seminggu jadi penghapalan mufradat biasanya juga satu kali dalam sminggu. Selain itu biasanya mereka juga diberikan tugas ringan unuk dikerjakan di rumah yang bertujuan agar mereka selalu mempelajari kembali pelajaran yang diberikan di sekolah.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa arab materi mufradat di kelas III MIN 19 Banjar**

### **a. Faktor pendukung Metode Bernyanyi**

Setelah melakukan penelitian, penulis dapat menganalisis bahwa ada beberapa faktor yang mendukung penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Banjar, yaitu:

- 1) Adanya dorongan belajar dari orang tua dan guru agar peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) Kesadaran diri peserta didik bahwa apabila sudah memasuki pembelajaran bahasa arab diharapkan mampu mengikuti pelajaran dengan baik.
- 3) Materi mufradat lebih menyenangkan diterapkan dengan metode bernyanyi.
- 4) Banyak peserta didik yang menyukai metode bernyanyi yang diterapkan pada materi mufradat.
- 5) Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran.
- 6) Sarana dan prasarana di madrasah juga mendukung penerapan metode bernyanyi.
- 7) Keterampilan guru dalam menerapkan metode bernyanyi.
- 8) Guru mampu menguasai keadaan kelas.
- 9) Waktu yang diperlukan selama pembelajaran cukup.
- 10) Penerapan metode bernyanyi tidak memakan banyak biaya.

11) Metode ini cocok untuk digunakan pada kelas rendah.

#### **b. Faktor penghambat Metode Bernyanyi**

Setelah melakukan penelitian, penulis dapat menganalisis bahwa ada beberapa faktor yang menjadi penghambat pada penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Banjar, yaitu:

- 1) Ada beberapa siswa mengikuti pembelajaran dengan tidak serius.
- 2) Adanya teman yang mengganggu dan mengajak bercanda.
- 3) Kurangnya minat untuk mempelajari lebih dalam pembelajaran bahasa arab.
- 4) Guru sulit menemukan nada lagu yang pas untuk mufradat yang akan diajarkan.
- 5) Hasilnya akan kurang efektif pada anak yang pendiam atau tidak suka bernyanyi.
- 6) Pasifnya peserta didik yang memiliki karakteristik pendiam di dalam kelas.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup>Davik, "Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Siswa", dalam *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 1 No. 02, 2020, h. 22.